

Peran Kepemimpinan Sekolah dalam Mendorong atau Menghambat Keberhasilan Program Edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul

Sabarudin Ahmad¹, Erwan Ariyanta², Samekto Wibowo³, Wiranthi Prastomo⁴, Dariyati⁵

^{1, 2, 3, 4}SMK Muhammadiyah Imogiri, Jl. Bakulan Imogiri, Imogiri, Kec. Imogiri, Kab. Bantul, DIY

⁵SMK Negeri 1 Bantul, Jl. Parangtritis No.KM.11, Dukuh, Sabdodadi, Kec. Bantul, Kab. Bantul, DIY
sabarudinaburafa@gmail.com

Abstract

Issues in education today involve inequality of access, lack of resources and the challenges of adapting to technology. The goals of education are to create an inclusive environment, improve the quality of learning, and prepare young people for the demands of the global era. This study used samples from various circles of principals, teachers and education staff, students, and parents/guardians who study or work at SMK Negeri 1 Bantul. This research uses descriptive statistical techniques. In researching the role of school leadership at SMK Negeri 1 Bantul, it was concluded that school leadership has a positive impact on the educational environment that supports edupreneurship. Even so, barriers such as lack of support and resources still need to be overcome.

Keywords: School Leadership, Edupreneurship, Teachers, Principal, Students

Abstrak

Permasalahan dalam pendidikan saat ini melibatkan ketidaksetaraan akses, kurangnya ketersediaan sumber daya, dan tantangan adaptasi terhadap teknologi. Tujuan pendidikan adalah menciptakan lingkungan inklusif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tuntutan era global. Penelitian ini menggunakan sampel dari berbagai kalangan Kepala Sekolah, Guru dan Staff pendidikan, siswa, dan orang tua wali yang sekolah atau bekerja di SMK Negeri 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Dalam penelitian peran kepemimpinan sekolah di SMK Negeri 1 Bantul, disimpulkan bahwa kepemimpinan sekolah berdampak positif pada lingkungan pendidikan yang mendukung edupreneurship. Meski begitu, hambatan seperti kurangnya dukungan dan sumber daya masih perlu diatasi.

Kata Kunci : Kepemimpinan Sekolah, Edupreneurship, Guru, Kepala Sekolah, Siswa

Copyright (c) 2024 Sabarudin Ahmad, Erwan Ariyanta, Samekto Wibowo, Wiranthi Prastomo, Dariyati

✉ Corresponding author: Sabarudin Ahmad

Email Address: sabarudinaburafa@gmail.com (Jl. Bakulan Imogiri, Imogiri, Kec. Imogiri, Kab. Bantul, DIY)

Received 23 February 2024, Accepted 29 February 2024, Published 6 March 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai fondasi utama dalam membangun sebuah negara, karena kualitas pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era globalisasi (Sofyan, 2019). Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah telah mengambil langkah strategis melalui berbagai kebijakan, salah satunya adalah melalui program edupreneurship (Syamsu, 2023; Riyanto, 2019). Faruq & Alnashr (2017) konsep ini menggabungkan pendidikan dan kewirausahaan dengan tujuan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan yang sukses. SMK Negeri 1 Bantul, sebagai salah satu SMK unggulan di Kabupaten Bantul, juga turut merangkul konsep edupreneurship sebagai bagian dari program unggulannya. Meskipun program ini telah memberikan kontribusi positif selama beberapa tahun dengan meraih berbagai prestasi, tetapi masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah peran kepemimpinan sekolah yang menjadi faktor penentu keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong atau menghambat keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul. Perspektif yang dianalisis melibatkan berbagai pihak, termasuk Kepala Sekolah, Guru dan Staff pendidikan, Siswa, dan orang tua/wali murid. Manfaat dari penelitian ini mencakup memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran kepemimpinan sekolah dan memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam mendukung program edupreneurship. Manfaat penelitian ini tidak hanya sebatas pada lingkungan internal sekolah, tetapi juga bersifat lebih luas. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan pihak terkait untuk memperkuat peran kepemimpinan sekolah dalam mengimplementasikan program edupreneurship. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk perkembangan jiwa kewirausahaan siswa.

Meskipun penelitian ini memiliki batasan, seperti tidak membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan program edupreneurship, definisi operasional yang diberikan menciptakan landasan yang jelas untuk pemahaman konsep-konsep kunci. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami kompleksitas peran kepemimpinan sekolah dalam konteks program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul.

METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan utama mengidentifikasi peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong atau menghambat keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul dari berbagai perspektif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner dengan skala Likert (1-4: sangat tidak setuju - sangat setuju). Populasi penelitian mencakup kepala sekolah, guru dan staf, siswa, dan orang tua/wali murid. Sampel diambil menggunakan teknik strata sampling, dengan jumlah responden sebanyak 22 kepala sekolah, guru dan staf pendidikan, 56 siswa, dan 31 orang tua/wali murid. Kepala sekolah diwawancarai untuk mendapatkan wawasan tentang strategi, kebijakan, dan dukungan langsung yang diberikan oleh kepemimpinan sekolah terhadap program edupreneurship.

Guru dan staf pendidikan menjadi responden kuesioner untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap peran kepemimpinan dalam mendukung atau menghambat implementasi program edupreneurship. Siswa diikutsertakan dalam penelitian ini untuk memahami dampak program edupreneurship secara langsung pada mereka, dan juga untuk menangkap tanggapan mereka terhadap peran kepemimpinan sekolah. Sementara itu, orang tua/wali murid menjadi responden kuesioner untuk mendapatkan perspektif mereka tentang sejauh mana peran kepemimpinan sekolah memengaruhi program edupreneurship, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi pengalaman pendidikan anak-anak mereka. Adapun Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah tabel deskriptif untuk memenuhi tujuan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran kepemimpinan sekolah dalam konteks

program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan kebijakan pendidikan di masa mendatang.

HASIL DAN DISKUSI

Perspektif Kepala Sekolah

Kepemimpinan sekolah dianggap sebagai faktor penting dalam mendukung keberhasilan program edupreneurship. Peneliti melakukan wawancara secara langsung terkait kepemimpinan sekolah dan program edupreneurship di sekolah kepada seorang kepala sekolah di SMK Negeri 1 Bantul. Secara keseluruhan, keberhasilan program tersebut sangat tergantung pada peran aktif kepala sekolah dalam memberikan dukungan dan arahan yang sesuai. Ini mencerminkan kesadaran akan peran sentral kepemimpinan dalam membentuk lingkungan pendidikan yang inovatif dan berorientasi pada kewirausahaan. Dalam aspek strategi konkret untuk mendorong keberhasilan program edupreneurship, dilakukan wawancara terkait peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong keberhasilan enterpreneurship:

1. Menyediakan dukungan dan sumber daya yang memadai bagi guru dan siswa : Kepala sekolah mengakui pentingnya memberikan dukungan yang memadai untuk memastikan bahwa guru dan siswa memiliki semua yang diperlukan untuk berhasil dalam program edupreneurship. Ini mencerminkan sikap empati dan perhatian terhadap kebutuhan praktis para pelaku pendidikan.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi kreativitas dan inovasi : Kesadaran akan perlunya menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi mencerminkan pendekatan humanis. Kepala sekolah di SMK Negeri 1 Bantul mengakui bahwa atmosfer yang memotivasi dan memberdayakan akan membantu dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan guru dan siswa.
3. Membangun kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait : Kesepakatan pada tingkat 4 menunjukkan bahwa kepala sekolah memahami pentingnya kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Ini mencerminkan pendekatan inklusif dan sosial dalam membangun jaringan dan kemitraan untuk mendukung keberhasilan program edupreneurship.

Dalam mengatasi hambatan, kepala sekolah di SMK Negeri 1 Bantul mengakui beberapa tantangan yang mungkin muncul:

1. Kurangnya dukungan dari guru dan siswa : Kesadaran akan peran kritis dukungan internal dalam mencapai keberhasilan program edupreneurship menunjukkan kepedulian terhadap keberlanjutan inisiatif ini.
2. Kurang tersedianya sumber daya yang memadai: Walaupun dianggap sebagai hambatan, penekanan pada kekurangan sumber daya mencerminkan kepekaan terhadap faktor-faktor praktis yang dapat menghambat pelaksanaan program.

3. Kurangnya pemahaman tentang edupreneurship (2): Pemahaman bahwa kurangnya pemahaman dapat menjadi hambatan menunjukkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan penyuluhan untuk melibatkan semua pihak dalam program edupreneurship.
4. Secara keseluruhan, pandangan kepala sekolah dari sudut pandang humanis menunjukkan kesadaran dan kepekaan terhadap dimensi emosional dan sosial dari pendidikan, serta upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional guru dan siswa.

Perspektif Guru dan Staff Pendidikan

Dalam hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong atau menghambat keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul, perspektif dari sudut pandang staff dan guru menjadi aspek krusial dalam menafsirkan data.

Tabel 1. Perspektif Guru dan Staff Pendidikan

Kategori	Kepemimpinan sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi melalui program edupreneurship	Ada dukungan yang cukup oleh kepemimpinan sekolah untuk mengembangkan keterampilan edupreneurship			Peran kepemimpinan sekolah dapat meningkatkan kualitas dan relevansi program edupreneurship bagi siswa		
		Pembelajaran dan pengalaman yang relevan dengan edupreneurship	Fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mengembangkan keterampilan edupreneurship	Dukungan dan bimbingan dari guru dan pembimbing	Menyusun kurikulum dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa	Menyediakan kegiatan dan pengalaman belajar yang beragam	Membangun kerja sama dengan industri dan pemangku kepentingan terkait
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0
Setuju	9	10	7	14	13	9	11
Sangat Setuju	13	12	15	8	9	13	11
Total	22	22	22	22	22	22	22

Terlihat bahwa kepemimpinan sekolah memegang peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi melalui program edupreneurship, dengan mayoritas responden setuju dan sangat setuju. Kepemimpinan sekolah diakui memberikan dukungan yang cukup untuk mengembangkan keterampilan edupreneurship, menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya melibatkan siswa dalam keterampilan yang relevan dengan dunia kerja (Wasil, 2023). Ini tercermin dari tingginya tingkat persetujuan pada aspek fasilitas dan sumber daya yang memadai, dukungan dan bimbingan dari guru, serta pembelajaran dan pengalaman yang relevan dengan edupreneurship.

Pentingnya peran kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan kualitas dan relevansi program edupreneurship bagi siswa juga ditegaskan oleh hasil penelitian. Dengan adanya dukungan dari kepemimpinan sekolah, kurikulum dan materi pembelajaran dapat dirancang lebih baik sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, menciptakan kegiatan dan pengalaman belajar yang beragam, serta membangun kerja sama dengan industri dan pemangku kepentingan, menjadi bagian integral dalam menciptakan pengalaman edupreneurship yang lebih holistik dan bermanfaat. Namun, perlu dicatat bahwa terdapat variasi dalam tanggapan responden, terutama pada aspek dukungan dan bimbingan dari guru yang dapat menjadi titik fokus untuk diperbaiki. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah memiliki dampak positif dalam mendukung keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul, namun perlu perhatian khusus untuk

memastikan konsistensi dukungan dari guru dan pembimbing guna mencapai hasil yang optimal.

Perspektif Perspektif Siswa

Tabel 2. Perspektif Siswa

Kategori	Kepemimpinan sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi melalui program edupreneurship	Ada dukungan yang cukup oleh kepemimpinan sekolah untuk mengembangkan keterampilan edupreneurship			Peran kepemimpinan sekolah dapat meningkatkan kualitas dan relevansi program edupreneurship bagi siswa		
		Pembelajaran dan pengalaman yang relevan dengan edupreneurship	Fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mengembangkan keterampilan edupreneurship	Dukungan dan bimbingan dari guru dan pembimbing	Menyusun kurikulum dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa	Menyediakan kegiatan dan pengalaman belajar yang beragam	Membangun kerja sama dengan industri dan pemangku kepentingan terkait
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0
Setuju	11	16	12	11	17	10	8
Sangat Setuju	11	6	10	11	5	12	14
Total	31	31	31	31	31	31	31

Dari hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong atau menghambat keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mengakui pentingnya peran kepemimpinan sekolah dalam membentuk lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi melalui program edupreneurship. Sebanyak 31 siswa (Tabel 2) yang berpartisipasi dalam penelitian ini sepakat bahwa kepemimpinan sekolah memberikan dukungan yang cukup untuk mengembangkan keterampilan edupreneurship. Peran positif kepemimpinan sekolah terlihat dari upaya mereka dalam meningkatkan kualitas dan relevansi program edupreneurship bagi siswa (Istiqomah & Munir, 2022). Hal ini tercermin dari fasilitas dan sumber daya yang memadai, pembelajaran dan pengalaman yang relevan dengan edupreneurship, dukungan dan bimbingan dari guru dan pembimbing, penyusunan kurikulum serta materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan penyediaan kegiatan dan pengalaman belajar yang beragam. Selain itu, kepemimpinan sekolah juga terlibat aktif dalam membangun kerja sama dengan industri dan pemangku kepentingan terkait. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang masih memiliki pandangan yang tidak sepenuhnya setuju terkait peran kepemimpinan sekolah dalam mendukung keberhasilan program edupreneurship. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman lebih lanjut untuk memahami perspektif dan harapan siswa yang mungkin tidak sepenuhnya terwakili dalam hasil ini. Kesimpulannya, interpretasi hasil penelitian menyoroti pentingnya peran kepemimpinan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi, namun juga menekankan perlunya terus meningkatkan dukungan dan keterlibatan mereka untuk memastikan keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul dari sudut pandang siswa.

Orang Tua dan Wali Murid

Hasil penelitian mengenai "Peran Kepemimpinan Sekolah dalam Mendorong atau Menghambat Keberhasilan Program Edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul" memberikan gambaran yang beragam dari perspektif orang tua atau wali murid. Dalam konteks frekuensi, terdapat sejumlah temuan yang menyoroti peran positif kepemimpinan sekolah terhadap pengalaman pendidikan anak. Responden yang sangat setuju mencapai puncak pada aspek keterlibatan orang tua (14),

mendengarkan masukan dari orang tua merasa setuju (18), dan dukungan berkelanjutan bagi siswa dan guru (19).

Tabel 3. Orang Tua dan Wali Murid

Kategori	Peran kepemimpinan sekolah berdampak positif terhadap pengalaman pendidikan anak	Kepemimpinan sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung program edupreneurship			Memiliki saran atau harapan tertentu terkait peran kepemimpinan sekolah		
		Memberikan informasi dan edukasi	Mendorong keterlibatan orang tua	Mendengarkan masukan dan saran dari orang tua	Membuat program edupreneurship yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan kurikulum	Memberikan dukungan yang lebih berkelanjutan bagi siswa dan guru	Membangun kerja sama yang lebih luas dengan pemangku kepentingan
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0
Setuju	16	12	19	17	18	12	16
Sangat Setuju	15	19	12	14	13	19	15
Total	31	31	31	31	31	31	31

Sementara itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa kepemimpinan sekolah kurang optimal dalam membangun kerja sama yang lebih luas dengan pemangku kepentingan terkait. Namun, temuan ini diimbangi oleh aspirasi positif dari responden yang menunjukkan keinginan untuk melihat pembangunan program edupreneurship yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan kurikulum. Sejalan dengan itu, orang tua atau wali murid memberikan saran dan harapan tertentu terkait peran kepemimpinan sekolah, dengan harapan agar sekolah dapat memberikan informasi dan edukasi yang lebih baik. Keseluruhan, temuan ini menciptakan narasi yang kompleks, menyoroti keberagaman persepsi orang tua terhadap peran kepemimpinan sekolah dalam mendukung program edupreneurship. Adanya harapan untuk keterlibatan yang lebih aktif, mendengarkan masukan, dan memperkuat kerjasama dengan semua pihak, termasuk pemangku kepentingan, memunculkan peluang untuk peningkatan yang berkesinambungan dalam pengembangan program pendidikan di SMK Negeri 1 Bantul.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong atau menghambat keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan sekolah memiliki dampak positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kreativitas, inovasi, dan pengembangan keterampilan edupreneurship. Perspektif kepala sekolah menunjukkan kesadaran akan peran sentral kepemimpinan dalam memberikan dukungan, menciptakan lingkungan kondusif, dan membangun kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait. Meskipun demikian, hambatan seperti kurangnya dukungan internal dan eksternal, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pemahaman tentang edupreneurship perlu diatasi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian khusus terhadap konsistensi dukungan dari guru dan pembimbing untuk mencapai hasil optimal. Selain itu, perlu adanya pemahaman lebih lanjut terhadap perspektif siswa yang mungkin tidak sepenuhnya terwakili dalam hasil penelitian. Rekomendasi melibatkan peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung program edupreneurship, dengan lebih mendalam memahami kebutuhan dan harapan mereka. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua dianggap krusial untuk memastikan kesuksesan program ini. Secara

keseluruhan, pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung edupreneurship telah tergambar dengan jelas. Rekomendasi praktis termasuk peningkatan dukungan dan sumber daya, penanganan hambatan-hambatan yang diidentifikasi, serta upaya lebih lanjut untuk melibatkan semua pihak terkait, termasuk siswa dan orang tua, guna mencapai keberhasilan program edupreneurship di SMK Negeri 1 Bantul.

REFERENSI

- Afifandasari, T., & Subiyantoro, S. (2022). Pengembangan jiwa edupreneurship melalui kepemimpinan yang demokratis di lembaga pendidikan. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 279-287.
- Armadan, A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 129-139.
- Faruq, A., & Alnashr, M. S. (2017). Implementasi Strategi Pembelajaran Edupreneurship Berbasis Multiple Intelligences. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 6(2), 195-210.
- Fauzi, A. (2018). KECERDASAN EMOSIONAL, HAMBATAN PERUBAHAN, DAN BUDAYA ETNIK, PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA MELALUI MANAJEMEN PERUBAHAN. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 28-39.
- Febrianto, S. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dan kerjasama tim: kepemimpinan, komunikasi efektif, pendekatan kepemimpinan tim, dan efektivitas tim (suatu kajian studi literature review ilmu manajemen terapan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 598-609.
- Husnan, M., & Halimatus, N. (2023). Motif Dakwah Multikultural Abdurrahman Wahid Dalam Pendirian Masjid Cheng-ho. *Journal of Islamic Communication Studies*, 1(2), 78-94.
- Istiqomah, A. N., & Munir, A. (2022). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Program Edupreneurship di SMPN 2 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 143-156.
- Julianto, B., & Carnarez, T. Y. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676-691.
- Nasution, W. N. (2016). Kepemimpinan pendidikan di sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1).
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 255-266.
- Rahman, R. A., Astina, C., & Azizah, N. (2021). Understanding Curriculum "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka" at PBA UNSIQ: Integration Values between Humanistic Ethics and Local Wisdom Resistance. In *Seminar Nasional Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Integrasi Keilmuan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (Vol. 252)*.

- Rambe, D. N. S., & Aslami, N. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213-223.
- Riyanto, E. (2019). Manajemen Edupreneurship dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Seferti, L., Gistituati, N., & Anisah, A. (2022). Perilaku kepemimpinan dalam organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13531-13537.
- Sofyan, F. A. (2019). Implementasi HOTS pada kurikulum 2013. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-9.
- Suhartini, Y., Muchlas, M., & Kuart, T. (2022). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Edupreneurship di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4833-4849.
- Syamsu, S., Azma, A., & Minabari, M. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Edupreneurship Di Smk Negeri Pariwisata Parigata Parigi Kabupaten Parigi Moutong. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIHIES) 5.0*, 2(1), 237-242.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Wasil, M. (2023). BAB 1 PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN. *Memulai Kewirausahaan*, 1.
- Zulkifli, Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Kepemimpinan, Motivasi Dan Kepuasan Kerja (Studi Literature Review MSDM). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 414-423.